

## KEPUSTAKAAN

- Anjani, Rahmi. (2016). *Pada Usia Berapa Manusia Jadi Paling Kreatif? Ini Jawabannya Sesuai Riset*. (<https://wolipop.detik.com/work-and-money/d-3301613/pada-usia-berapa-manusia-jadi-paling-kreatif-ini-jawabannya-sesuai-riset>.)
- Antariksa. (2004). *Pendekatan Sejarah dan Konservasi*. Perkotaan Sebagai Dasar Penataan Kota. Jurnal Plannit
- Amalia, Rika. (2023). *Kuratorial Seni Pertunjukan : SIPA Festival 2021*. Seri Manajemen Seni - Satu Dekade 1000 Langkah. Tata Kelola Seni, ISI Yogyakarta.
- Armamevia, Deka. (2002). *Perkembangan Pergelaran Nemlikuran pada Tahun 2016-2020 di SMK Negeri 8 Surakarta*. Univ. Brawijaya.
- Butler, Judith. 1997. *Excitable Speech: A Politics of the Performative*. London and New York: Routledge.
- Fox, M. William. (1963). *The Management Process: An Integrated Functional Approach*. University of California.
- Gatot, Yacobus. (2023). *Cerita Tentang Placemaking*. M Bloc Academy.
- Habermas, J. (1989). *The Structural Transformation of the Public Sphere*. (trans by. Thomas Burger), Britain: Polity Press.
- Hardani, dkk. (2020). *“Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu
- Hatley, Barbara. (2017). *Seni Pertunjukan Indonesia Pasca Orde Baru*. Universitas Sanata Darma
- HD, Halim. (2024). *Quo Vadis Taman Budaya Jawa Tengah?*. Borobudur Writers & Cultural Festival
- Hichols, Tom. (2017). *The Death Of Expertise: The Campaign Against Established Knowledge and Why it Matters*. Oxford University
- Hindin, Adam. 2015. *Art Conservation Between Theory And Practice: The Laboratory Forresearch In The Fine Arts And Museology Attheuniversity Of California, Davis*. Journal of the American Institute for Conservation 2015, Vol. 54, No. 1, 29-44. Oxford University
- ISI Surakarta. *Sejarah Institut Seni Indonesia Surakarta*. <https://isi-ska.ac.id/1-creative/sejarah/>
- Friedman, John. (2010). *“Place and placemaking in cities a global perspective. Planning Theory & Practice”*. Universitas British Columbia, Kanada

- Jazuli. (2014). *“Manajemen Seni Pertunjukan”*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kuntowijoyo. 1996. *Politik Simbolis Paku Buwana X, 1900-1915: Simbol Personal dan Simbol Publik*, Makalah disampaikan dalam “Kongres Nasional Sejarah” di Jakarta, tanggal 11-15 November 1996, hlm. 1-28.
- Kusumastuti, Nungki. (2025). *Tari Indonesia dan Sejarahnya*. Kompas Gramedia
- Kusumorasri, Irawati. (2024). *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan di Surakarta*. Disertasi ISI Surakarta
- Mantitaputy. (2010). *Pentingnya Museum Bagi Pelestarian Warisan Budaya dan Pendidikan Dalam Pembangunan*. *Kapata Arkeologi*. Vol 23, No 3. November 2010 (25- 34).
- Mundarwati, Oktavia. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Wayang Kulit Purwa dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus di SMK Negeri 8 Surakarta)*. UNS Surakarta
- Narawati, Tati. 2013. *Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni*. *Proceeding of the International Seminar on Languages and Arts*. FBS Universitas Negeri Padang.
- Nugroho, Garin. (2016). *“Menemukan Peran Dramaturg: Catatan Perjalanan Medium Karya Rianto”*. Catatan Pribadi Garin Nugroho.
- Nur, M. (2009). *“Orientasi Manajemen Sumberdaya Arkeologi di Indonesia”*. *Papua Jurnal*. Vol 1. No. 1, Juni 2009 (1-10)
- Prasetyo, Arienda. 2022. *Disrupsi Perpustakaan Sebagai Ruang Publik: Membedah Pemikiran Jurgen Habermas dan Ruang Publik Digital*. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 5 No 3 Tahun 2022 ISSN: E-ISSN 2620-7982, P-ISSN: 2620-7990. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Priyatmoko, Heri. (2020). *Satu Kampung, Tiga Maestro*. Bukukatta Kemdikbud
- Rachman, M. (2012). *Konservasi Nilai dan Warisan Budaya*. *Indonesia Journal Of Conservation*. Vol. 1 No. 1 - Juni 2012, Hlm. 30—39
- Rachmawati, Indriyana. (2017). *Postmodernisme*. Penerbit Sociality
- Rahmat, K. Madjid, A. Pernanda. (2020). *Kolektivitas Sebagai Sistem Nilai Pancasila Dalam Perkembangan Lingkungan Strategis di Indonesia. Suatu Studi Reflektif*. *Jurnal Kajian Teori & Pratik Pendidikan*.
- Respati, Danang. 2018. *Perusahaan Rekaman Lokananta, 1956-1990-an dalam Penyebarluasan Seni Pertunjukan Jawa Surakarta*. *SASDAYA, Gadjah Mada Journal of Humanities*, Vol. 2, No. 2 (May 2018), pp. 425-450.
- Santosa, Hendra. 2025. *Kuratorial Seni Pertunjukan*. LP2MPP ISI Bali

- Sedyawati, Edi. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi Seni dan Sejarah*. Rajawali Pers
- Seodarsono. (1997). *Wayang Wong Drama Tari Ritual Kenegaraan Di Keraton Yogyakarta*. UGM Press
- Sihombing, L. (2009). [Hakikat Kolektivitas dalam Kehidupan Berbangsa Indonesia](#). Jurnal Amanat Agung.
- Soedarsono, Narawati. (2014). *Dramatari di Indonesia, Kontinuitas dan Perubahan*. Gadjah Mada Press
- Soedarsono, RM. (1999). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- (2003). *Seni Pertunjukan: dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Universitas Gadjah Mada Press
- Soedarsono. (2011). *Seni Pertunjukan Dari Perspektif Politik Sosial dan Ekonomi*. UGM Press
- Spaid, Sue. (2022). "The Philosophy of Curatorial Practice Between Work and World". London, Inggris.
- Stout, George. 2015. *Trial Outline of Conservation in the Arts*. Bulletin of the American Institute for Conservation of Historic and Artistic Works, Vol .14, No. 1 (Oct., 1973), pp. 6-11.
- Sugiyono, (2020). "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R&D". Bandung: Penerbit Alfabeta
- UNESCO. (2003). *Text of the Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Prancis.
- Widwoski, Andrew. (2024). *Aesthetic Collectives On the Nature of Collectivity in Cultural Performance*. Routledge Advances in Theatre & Performance Studies, New York, Amerika Serikat
- William M. Fox (1963). *The Management Process: An Integrated Functional Approach*. University of California.
- Wirawan, Ida Bagus. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial*. Universitas Airlangga
- Wisetrotomo. (2020). *Kuratorial: Hulu Hilir Ekosistem Seni*. Yogyakarta, Penerbit Nyala.

### **SUMBER INTERNET**

KompasTV. “*Langen Beksan Nemlikuran: Lestarikan Tari Tradisi di Tengah Kemajuan Zaman*” diakses pada 25/05/2025.

KompasTV. “Dibalik Kerusuhan Mei 1998 di Solo : Kenangan Yang Ingin Kulupakan”. <https://www.kompas.id/baca/di-balik-berita/2020/05/17/kerusuhan-mei-1998-di-solo-kenangan-yang-ingin-kulupakan>).

Instagram. Langen Beksan Nemlikuran. <https://www.instagram.com/langenbeksannemlikuran>.

Facebook. [www.facebook.com/langenbeksan.nemlikuran](http://www.facebook.com/langenbeksan.nemlikuran). Diakses pada 20/05)

### **WAWANCARA**

Wahyu Santoso Prabowo (73 tahun). Dosen Purnatugas Jurusan Tari, ISI Surakarta, Pendiri sekaligus Kurator Langen Beksan Nemlikuran. Alamat: Perum Pratama, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta. Wawancara dilakukan di SMK Negeri 8 Surakarta, 25 Desember 2024.

Daryono (66 tahun). Dosen Purnatugas Jurusan Tari, ISI Surakarta, Pendiri, Ketua, sekaligus Kurator Langen Beksan Nemlikuran. Alamat: Jl. Garuda, Triyagan, Kabupaten Sukoharjo. Wawancara dilakukan di SMK Negeri 8 Surakarta, 25 Desember 2024.